



Buku Panduan Pendidikan Keterampilan Klinik 1

Keterampilan Teknik Wawancara Medis
Faisal Idrus

Fakultas Kedokteran
Universitas Hasanuddin
2015

TEKNIK WAWANCARA

TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU)

Setelah menyelesaikan latihan keterampilan ini, diharapkan mahasiswa dapat melakukan wawancara dengan tehnik wawancara yang baik dan benar.

TUJUAN UNSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK)

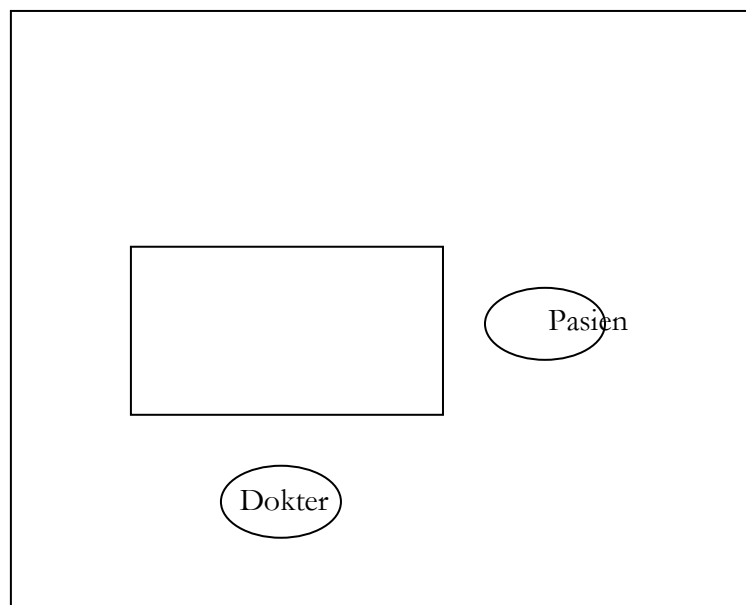
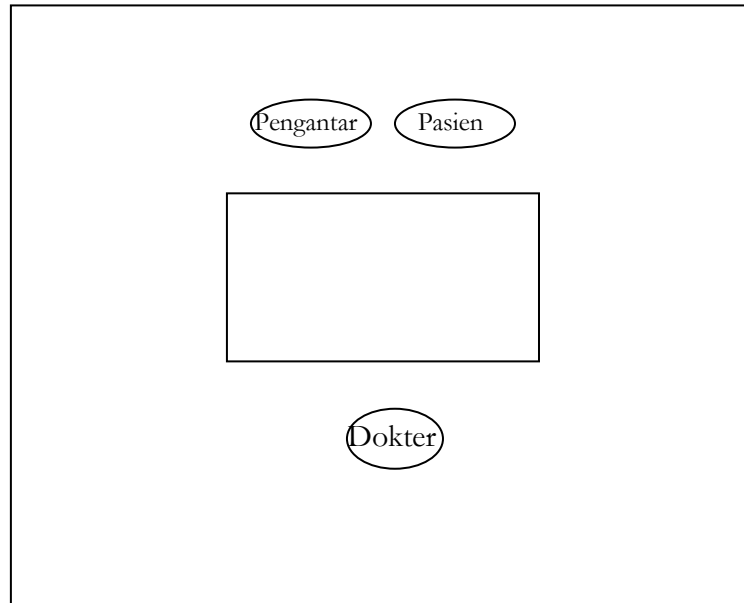
Setelah melakukan latihan ketrampilan ini, diharapkan mahasiswa :

1. Mampu melakukan wawancara dengan baik baik dan benar
2. Mampu membuka dan memulai wawancara serta mengatasi kebuntuan wawancara
3. Mampu menerapkan bagaimana cara bersikap sebagai dokter dalam mewawancarai pasiennya
4. Mampu membina hubungan dokter - pasien dengan baik dan berkelanjutan.(rapport)
5. Mampu mengali dan mengumpulkan informasi yang berkenaan dengan anamnesa (identifikasi, keluhan utama, riwayat penyakit, riwayat pribadi, riwayat keluarga dsb),
6. Mampu bersikap empati terhadap penderitaan pasien
7. Mampu menyusun laporan status neuro-psikiatri dan mengutarakan kembali dengan baik dan benar.
8. Mampu berkomunikasi secara verbal dan nonverbal dengan baik
9. Mampu mendengarkan dan menanggapi keluhan pasien dengan baik dan benar.
10. Mampu membuat kesimpulan hasil wawancara yang dilakukan

Persiapan :

1. Menata ruangan agar nyaman
2. Menyiapkan alat-alat tulis
3. Menyiapkan status pasien

Lay-out ruangan



**PENUNTUN PEMBELAJARAN
TEHNIK WAWANCARA**
(digunakan oleh **Peserta**)

Beri nilai untuk setiap langkah klinik dengan menggunakan kriteria berikut :

1. **Perlu perbaikan** : Langkah-langkah tidak dilakukan dengan benar dan tidak sesuai urutannya
2. **Mampu** : Langkah-langkah dilakukan dengan benar, tetapi tidak efisien
3. **Mahir** : Langkah-langkah dilakukan dengan benar, sesuai dengan urutan dan efisien

PENUNTUN PEMBELAJARAN KETERAMPILAN TEHNIK WAWANCARA				
NO.	LANGKAH / KEGIATAN	NILAI		
		0	1	2
FASE PERKENALAN				
1.	Mempersilahkan pasien masuk ke ruangan			
2.	Menyapa pasien dengan penuh keakraban			
3.	Memperkenalkan diri sambil menjabat tangan pasien			
4.	Mempersilahkan duduk			
5.	Menanyakan identitas pasien (nama, umur, pekerjaan, pendidikan, alamat)			
6.	Menunjukkan sikap empati			
FASE PEMBUKAAN				
6.	Menawarkan bantuan yang dapat diberikan			
7.	Menanyakan alasannya datang ke poliklinik atau keluhan utama			
8.	Menggunakan keluhan utama untuk mengembangkan diagnosis banding dan diagnosis sementara			
FASE INTI				
9.	Menanyakan riwayat penyakit sekarang mulai dari onsetnya, frekwensinya, sifatnya gejalanya, lamanya, keparahannya, lokasi dan penjarannya, perjalanan penyakitnya, gejala-gejala lain yang menyertainya, dan pengaruh penyakit tsb terhadap aktivitas sosial dan pekerjaan serta waktu senggang			
10.	Menyingkirkan dan atau memasukan berbagai kemungkinan diagnosis dengan menggunakan pertanyaan terpusat dan terinci			
11.	menelusuri jawaban yang samar-samar atau tak jelas dengan gigih untuk menentukan akurasi jawaban pertanyaan.			
12.	menggunakan campuran pertanyaan terbuka dan tertutup.			
13.	Menanyakan riwayat penyakit dahulu			

14.	Menanyakan riwayat pribadi			
15.	Menanyakan riwayat penyakit keluarga			
16.	Menanyakan keadaan diri dan lingkungan pasien saat ini.			
FASE PENUTUP				
17.	memberikan pasien kesempatan untuk mengajukan pertanyaan pada akhir wawancara.			
18.	Membuat kesimpulan hasil wawancara			
FASE TERMINASI				
19.	Membuat diagnosa dan menyusun rencana alternatif terapi			
20.	Menjabat tangan pasien sambil memberi harapan kepada pasien agar segalanya berjalan lancar dan baik.			

DAFTAR PENILAIAN TEHNIK WAWANCARA

Petunjuk : Berilah tanda (√) pada kotak yang sesuai,
 Nilai 0 = tidak dilakukan, 1 = dilakukan tapi tidak memuaskan, 2 = memuaskan

No.	Aspek yang dinilai	Nilai		
		0	1	2
1.	Aspek Ketrampilan Komunikasi			
	1. Ketrampilan Membina Rapport <ul style="list-style-type: none"> - Memperlihatkan sikap menerima - Mempersilahkan duduk - Menyebut nama pasien pada awal anamnesis 			
	2. Ketrampilan Mengumpulkan Informasi : <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan cross – check - Menggunakan bahasa verbal yang dipahami dan nonverbal - Menunjukkan sikap empati - Mampu mencatat/mengutarakan kembali gejala secara berurutan 			
2.	3. Ketrampilan mempertahankan proses anamnesis : <ul style="list-style-type: none"> - Menjadi pendengar yang baik - Penampilan baik dan ramah 			
	Aspek Medis :			
	4. Menanyakan Identitas <ul style="list-style-type: none"> - Menanyakan nama, umur - Menanyakan alamat dan pekerjaan 			
	5. Menanyakan keluhan utama dan berusaha memastikannya.			
	6. Menggali riwayat penyakit sekarang <ul style="list-style-type: none"> - Kapan mulai - Frekwensinya - Lamanya (Durasi) - Letaknya (Lokasi) - Perkembangannya - Akibatnya dan Pengobatannya 			
	7. Menggali riwayat penyakit dahulu : <ul style="list-style-type: none"> a. Ada tidaknya penyakit sebelumnya b. Penyakit lain yang pernah diderita 			

	8. Menggali riwayat penyakit keluarga dan lingkungan a. Menanyakan apakah ada anggota keluarga atau tetangga yang sakit serupa			
	9. Melakukan anamnesis system a. Adakah keluhan system yang berkaitan b. Keluhan pada sistem lain yang ada			

Komentar / kesimpulan :

Rekomendasi :

KEPUSTAKAAN

1. She S.C., Wawancara Psikiatri Seni Pemahaman. Alih bahasa : Aniek Maryunani, Novi Helena Catharina, Elfi Syahreni. Editor : Yasmin Asih, Monica Ester. EGC, Jakarta, 1996.
2. Puri B.K, Laking P.J, Treasaden I.H,. Buku Ajar Psikiatri. Alih Bahasa : W.M. Roan Wicaksana Huria wati Hartanto. Editor : Husny Muttaqin, Frans Dany. EGC. Jakarta. 2011.
3. Toy E.C., Klamen D. Case File Psychiatry.McGraw – Hill, New York. 1976.